

# HUBUNGAN JARAK TEMPUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TADRIS BIOLOGI

**Vivi Dinda Cahyani<sup>1\*</sup>, Nosi Qadariah<sup>2</sup>.**

<sup>1,2</sup>Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kec Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, 37152,  
Indonesia.

[viviidindaa@gmail.com](mailto:viviidindaa@gmail.com), [ns.qadariah@gmail.com](mailto:ns.qadariah@gmail.com)

**Abstract:** Learning motivation is an essential factor in determining students' academic achievement. One of the external factors influencing motivation is the commuting distance to campus, which affects study time, physical condition, and enthusiasm for learning. This study aims to analyze the relationship between commuting distance and learning motivation of Biology Education students at IAIN Kerinci. The research employed a quantitative descriptive method using a four-point Likert-scale questionnaire consisting of 30 statements. The subjects were 3rd, 5th, and 7th semester students selected through purposive sampling. Commuting distance was categorized into six ranges (0–5 km to 26–30 km). Data were analyzed using Microsoft Excel and JASP software. The findings revealed a significant negative correlation between commuting distance and learning motivation, with a correlation coefficient (R) of -0.9879. This result indicates that the farther students live from campus, the lower their learning motivation. The decline in motivation is mainly caused by physical fatigue, limited study time, and reduced access to supportive academic environments. Therefore, commuting distance should be considered an important factor in efforts to enhance students' learning motivation.

**Key Words:** Accessibility, Biology Education, Commuting Distance, Learning Motivation, Students

**Abstrak:** Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah jarak tempuh menuju kampus yang dapat mempengaruhi waktu belajar, kondisi fisik, serta semangat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara jarak tempuh dan motivasi belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan instrumen berupa angket skala likert empat pilihan yang terdiri dari 30 pernyataan dengan subjek penelitian adalah mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang dipilih menggunakan purposive sampling dan variabel jarak tempuh dibagi dalam enam kategori (0–5 km hingga 26–30 km) analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan JASP hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara jarak tempuh dan motivasi belajar dengan nilai korelasi (R) sebesar -0,9879. Artinya semakin jauh jarak tempat tinggal mahasiswa dari kampus semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki hal ini terutama disebabkan oleh kelelahan fisik, keterbatasan waktu, dan kurangnya akses terhadap lingkungan akademik dengan demikian jarak tempuh menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata kunci:** Aksesibilitas, Jarak Tempuh, Mahasiswa, Motivasi Belajar, Tadris Biologi

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan karena melalui proses ini peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan sikap dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan (Firdausi, 2020; Hanafy, 2014; Werdayanti & Belakang, 2008). Proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar (Anggraeni & Akbar, 2018; Damanik, 2019; Setiawan, 2017). Proses pembelajaran pada umumnya memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dan tidak dapat diabaikan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut beragam meliputi aspek kenyamanan dukungan emosional serta motivasi belajar (Devianti & Sari, 2020). Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan peserta didik (Ellis et al., 2022; Rahma, 2024; Yogi Fernando et al., 2024).

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dalam diri seseorang untuk menjalani proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pengetahuan keterampilan dan pengalaman (Idzhar, 2016; Nurrita, 2018; Rista, 2022). Motivasi belajar mempengaruhi jalannya proses pembelajaran pada mahasiswa disebabkan oleh faktor eksternal dan internal (Miranti et al., 2023; Rahmawati, 2016a). Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu hadiah (reward) (Agustina et al., 2021) cita-cita (Martina et al., 2020), kecerdasan (Sarnoto & Romli, 2019), dan minat (Prastika, 2020; Setiawan, 2019; Wati & Muhsin, 2019). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa yaitu lingkungan belajar (Ridho, 2012), guru atau dosen (Idzhar, 2016; Jainiyah et al., 2023; Seftiani et al., 2020; Werdayanti & Belakang, 2008) fasilitas belajar (Damanik, 2019; Yunus et al., 2021) pertemanan (Anggraeni & Akbar, 2018) serta jarak tempuh menuju kampus (Andhika et al., 2020; Asrullah, 2019; Bangun et al., 2024; Hapsari, 2013; Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020; Prasetyo & Listyarini, 2021; Romansyah & Taqwa, 2021).

Jarak tempuh mahasiswa menuju kampus mempengaruhi motivasi belajar karena dapat berdampak langsung pada kualitas pengalaman belajar mahasiswa (Asrullah, 2019). Mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus seringkali menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan waktu, biaya, tenaga, serta menurunkan tingkat motivasi belajar karena mereka harus menghadapi seperti kelelahan dan stres akibat perjalanan yang panjang (Bangun et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana jarak tempuh dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan di berbagai wilayah. Hal ini juga menjadi pertimbangan penting bagi pengelola pendidikan untuk menciptakan kebijakan yang dapat mendukung aksesibilitas dan kenyamanan mahasiswa baik dalam hal transportasi maupun fasilitas pendukung lainnya agar mereka dapat memaksimalkan potensi akademik mereka (Asrullah, 2019).

Berkenaan terkait penelitian pengaruh jarak tempuh terhadap motivasi belajar telah banyak dilakukan dengan hasil bahwa jarak tempuh berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian memiliki keterbaruan yaitu mengidentifikasi hubungan jarak tempuh terhadap motivasi belajar tadaris biologi IAIN Kerinci. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak tempuh terhadap motivasi belajar sehingga memberikan wawasan dalam pengambilan kebijakan pihak akademik merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, terutama yang berhubungan dengan fasilitas transportasi, sistem pembelajaran, atau dukungan bagi mahasiswa dengan jarak tempuh jauh.

## METODE

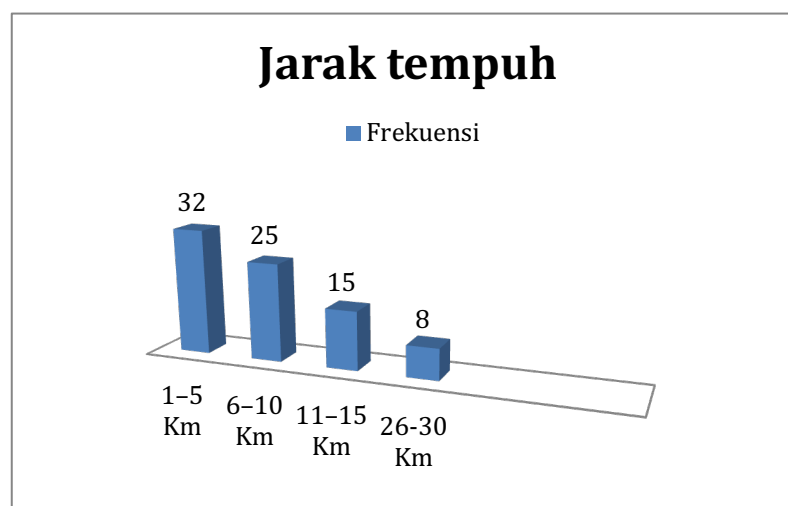
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan hubungan antara jarak tempuh mahasiswa menuju kampus

dengan tingkat motivasi belajar secara objektif berdasarkan data numerik. (Gunawan & Hasanah, 2019). Dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner yang dirujuk dari (Tuan et al., 2005) dengan Variabel penelitian terdiri dari jarak tempuh (independen) yang dikategorikan ke dalam enam rentang (0–5 km, 6–10 km, 11–15 km, 16–20 km, 21–25 km, 26–30 km) serta motivasi belajar (dependen) yang diukur dengan angket skala Likert empat pilihan (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju). Instrumen angket memuat 30 butir pernyataan yang mencakup indikator 1). Hasrat ingin berhasil, 2). Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3). Harapan dan cita-cita masa depan, 4). Penghargaan dalam belajar, 5). Kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6). Lingkungan belajar. Sebelum digunakan instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur motivasi belajar mahasiswa. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Tadris Biologi IAIN KERINCI semester 3, 5, dan 7. Sampel diambil menggunakan teknik Purposive sampling yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian seperti status aktif mahasiswa dan keterlibatan langsung dalam kegiatan perkuliahan.

Data yang didapatkan diolah menggunakan software pengolah angka excel dan JASP. JASP dipilih karena kemampuannya dalam mempermudah analisis statistik melalui dukungan berbagai metode analisis seperti uji regresi, korelasi, dan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran hubungan antara jarak tempuh dan motivasi belajar mahasiswa. Melalui analisis yang menyeluruh penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis seperti pengaturan lokasi tempat tinggal mahasiswa, penyediaan fasilitas pendukung belajar, atau pengembangan kebijakan yang mendukung mahasiswa dengan jarak tempuh yang jauh. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tingkat Jarak Tempuh Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci



Gambar 1. Histogram Analisis Jarak tempuh

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 1 yang disajikan dalam bentuk histogram jarak tempuh mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dapat dikelompokkan ke dalam beberapa rentang jarak. Mahasiswa dengan jarak tempuh 1–5 km merupakan kelompok terbanyak yaitu sebanyak 32 orang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tinggal relatif dekat dengan kampus. Kondisi ini mencerminkan tingkat aksesibilitas yang baik terhadap lokasi perkuliahan serta potensi hambatan perjalanan yang relatif rendah.

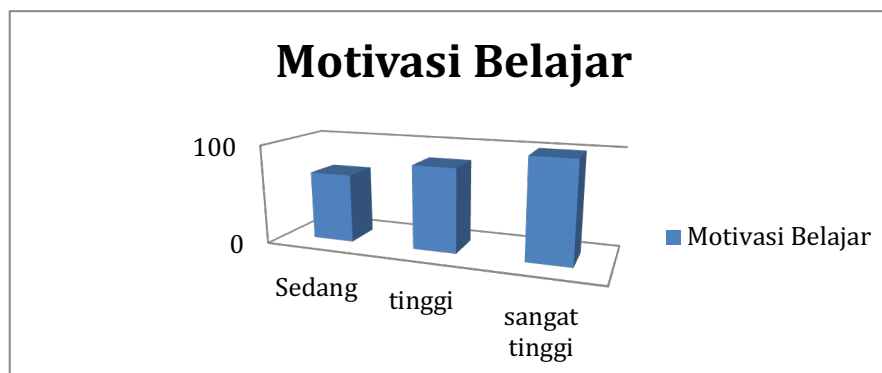
Pada rentang jarak 6–10 km, terdapat 25 mahasiswa yang dikategorikan memiliki jarak tempuh sedang. Kelompok ini menggambarkan mahasiswa yang masih memiliki akses yang cukup terjangkau ke kampus namun mulai menghadapi kebutuhan pengelolaan waktu dan energi yang lebih besar dibandingkan mahasiswa dengan jarak tempuh dekat.

Mahasiswa dengan jarak tempuh 11–15 km berjumlah 15 orang dan termasuk dalam kategori jarak jauh. Keberadaan kelompok ini menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang harus menempuh perjalanan cukup panjang untuk mengikuti perkuliahan. Selain itu terdapat 8 mahasiswa dengan jarak tempuh sangat jauh pada rentang 26–30 km yang mengindikasikan adanya kelompok mahasiswa dengan beban perjalanan paling tinggi.

Secara keseluruhan distribusi jarak tempuh menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci berada pada kategori jarak dekat dan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemudahan akses menuju kampus. Namun keberadaan mahasiswa dengan jarak tempuh jauh hingga sangat jauh tetap perlu mendapat perhatian karena kelompok ini berpotensi menghadapi tantangan yang lebih besar seperti kelelahan fisik, keterbatasan waktu belajar, serta penurunan motivasi belajar.

Temuan ini menjadi konteks penting dalam memahami hasil analisis hubungan antara jarak tempuh dan motivasi belajar. Variasi jarak tempuh yang cukup lebar menunjukkan bahwa perbedaan kondisi perjalanan mahasiswa dapat berkontribusi terhadap perbedaan tingkat motivasi belajar yang ditemukan dalam penelitian ini sehingga memperkuat argumen bahwa jarak tempuh merupakan faktor eksternal yang relevan dalam dinamika pembelajaran mahasiswa.

## B. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci



Gambar 2. Histogram Analisis Motivasi Belajar

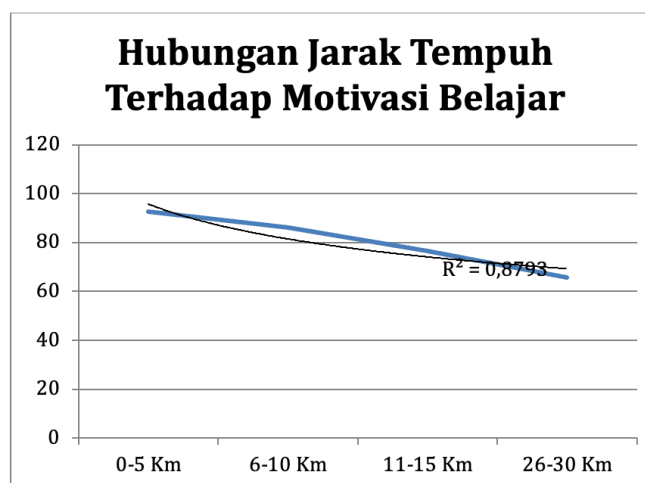
Hasil analisis gambar 2 histogram motivasi belajar menunjukkan tingkat motivasi belajar yaitu pada kategori sangat tinggi memiliki motivasi belajar dengan rata-rata (mean) sebesar 92,500 mengindikasikan adanya variasi yang cukup signifikan meskipun mayoritas siswa berada dalam tingkat motivasi belajar yang sama (sangat tinggi) namun terdapat perbedaan intensitas motivasi antar individu. Pada kategori sedang memiliki motivasi belajar sedang dengan rata-rata (mean) 65,66 menunjukkan bahwa data pada kelompok ini relatif seragam sehingga perbedaan motivasi belajar antar individu tidak terlalu mencolok. Pada kategori tinggi rata-rata (mean) sebesar 76,615 mencerminkan variasi data yang relatif kecil meskipun lebih besar dibandingkan kategori Sedang. Secara umum nilai median yang mendekati rata-rata pada semua kategori menunjukkan distribusi data yang cenderung simetris. Variasi terbesar ditemukan pada kategori Sangat Tinggi sedangkan kategori Sedang memiliki distribusi data yang paling seragam. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa biologi memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis Rata-rata nilai motivasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil akademik yang baik tetapi juga menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka (Ayu Desy N. Endah et al., 2014; Emda, 2017; Ernata, 2017; Masni Harbeng, 2015; Muhammad, 2016). Hal ini berkaitan erat dengan faktor internal mahasiswa seperti

dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri mereka seperti hasrat untuk menguasai pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan pribadi dan rasa tanggung jawab terhadap studi mereka (Cahyono, 2018; Martina et al., 2020; Rahmawati, 2016b). Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berusaha untuk memahami materi yang diajarkan secara mendalam (Anas & Aryani, 2014; Miranti et al., 2023; Nugraheni, 2019; Rista, 2022). Mereka tidak hanya mengejar nilai tetapi juga berupaya mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka sebagai bagian dari tujuan jangka panjang mereka. Faktor internal ini juga mempengaruhi keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik lebih cenderung berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, serta mencari informasi tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Dorongan ini berasal dari rasa ingin tahu yang kuat dan keinginan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik yang mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Dengan kata lain faktor internal seperti minat, tujuan pribadi, dan rasa tanggung jawab turut memperkuat komitmen mereka terhadap tugas akademik. Seperti yang dikemukakan oleh (Cahyono, 2018; Martina et al., 2020; Rahmawati, 2016a)

Rata-rata nilai motivasi belajar yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki komitmen yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta kesiapan menghadapi tantangan selama proses pendidikan (Andriani, 2019; Ayu Desy N. Endah et al., 2014; Rahma, 2024; Yogi Fernando et al., 2024). Motivasi belajar yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa tetapi juga oleh lingkungan pembelajaran yang mendukung. Seperti yang dikemukakan oleh (Latief, 2023; Pahriji, 2021; Ridho, 2012; Setiawan, 2019; Sholihah, 2016) lingkungan yang kondusif sangat penting dalam memfasilitasi motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, akses ke perpustakaan, serta ketersediaan teknologi yang mendukung, merupakan faktor eksternal yang dapat meningkatkan semangat belajar (Damanik, 2019; Hapsari, 2013; Yunus et al., 2021). Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen juga berperan besar dalam memotivasi mahasiswa, metode pengajaran yang interaktif berbasis pada keterlibatan aktif mahasiswa dan relevansi materi dengan kehidupan nyata dapat membantu mahasiswa merasa lebih tertarik dan terhubung dengan materi yang diajarkan (ESTIANA EMBO, 2017; Jamaludin et al., 2024; Susanti et al., 2024; ZAKIR, n.d.). Dukungan dari dosen dan rekan sejawat juga memainkan peran penting dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif. Ketika mahasiswa merasa didukung dan dihargai oleh dosen serta teman-teman mereka cenderung lebih termotivasi untuk berprestasi dan terlibat lebih dalam kegiatan akademik (Aini & Taman, 2012; Anggreni & Rudiarta, 2022; Fauzi Abubakar, 2015; Rahmawati, 2016b; Triansari & Widayati, 2019)

### C. Hubungan Jarak Tempuh Terhadap Motivasi Belajar IAIN Kerinci



Gambar 3. Histogram Korelasi Jarak Tempuh Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara jarak tempuh dengan motivasi belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci. Data pada grafik memperlihatkan bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang menempuh jarak 0–5 km berada pada kategori sangat tinggi sedangkan pada kelompok mahasiswa dengan jarak 6–10 km, 11–15 km hingga 26–30 km rata-rata motivasi cenderung mengalami penurunan. Hal ini membuktikan bahwa semakin jauh jarak yang ditempuh mahasiswa menuju kampus maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki. Hal ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang diungkap oleh (Asrullah., 2019; Bangun et al., 2024; Miranti et al., 2023; Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020; Pratisti & Saputro, 2023) menyatakan bahwa jarak dari tempat tinggal ke kampus memiliki korelasi erat dengan penurunan semangat dan konsistensi belajar mahasiswa.

Analisis menghasilkan nilai korelasi (R) sebesar -0,9879 menandakan adanya hubungan negatif yang sangat kuat antara jarak tempuh dan motivasi belajar nilai ini mengindikasikan bahwa peningkatan jarak tempuh diikuti oleh penurunan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa jarak tempuh bukan sekadar faktor logistik melainkan variabel penting yang berkontribusi besar terhadap dinamika motivasi belajar mahasiswa.

Besarnya kontribusi jarak tempuh dalam menjelaskan variasi motivasi belajar yaitu sebesar 98,79% menunjukkan bahwa faktor ini memiliki peran dominan dalam konteks penelitian ini. Sementara itu sebesar 1,21% variasi motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti seperti kondisi lingkungan belajar, dukungan sosial, karakteristik individu, dan strategi pembelajaran. Meskipun demikian tingginya nilai hubungan yang diperoleh perlu dipahami secara kontekstual sebagai gambaran kuatnya keterkaitan jarak tempuh dengan motivasi belajar pada subjek penelitian ini khususnya mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci.

Berdasarkan hasil penelitian jarak tempuh terbukti mempengaruhi seluruh indikator motivasi belajar. Mahasiswa yang menempuh jarak dekat cenderung memiliki hasrat untuk berhasil yang lebih tinggi karena tidak banyak terkendala kelelahan fisik (Merangin, 2018; Mulyani, n.d.; Welong et al., 2020). Kondisi fisik yang lebih bugar memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan konsentrasi yang lebih baik dan kesiapan mental yang lebih optimal. Dari sisi dorongan dan kebutuhan dalam belajar mahasiswa dengan jarak tempuh dekat memiliki keuntungan dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan akses terhadap sumber belajar. Waktu yang tidak tersita untuk perjalanan dapat dimanfaatkan untuk membaca, mengerjakan tugas, atau berdiskusi dengan dosen dan teman sejawat. Sebaliknya mahasiswa dengan jarak tempuh jauh sering kali harus mengorbankan waktu belajar mandiri karena keterbatasan waktu dan energi sehingga kebutuhan belajarnya kurang terpenuhi secara optimal (Findri, 2025; Nurrita, 2018; Suwartono et al., 2024). Pada indikator harapan dan cita-cita masa depan secara umum mahasiswa memiliki tujuan akademik yang relatif serupa. Namun perbedaan muncul pada konsistensi dalam menjaga komitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa dengan jarak tempuh dekat cenderung lebih konsisten dalam kehadiran dan keterlibatan akademik sehingga harapan dan cita-cita mereka lebih terjaga dalam praktik sehari-hari. Sebaliknya mahasiswa dengan jarak tempuh jauh menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menjaga konsistensi tersebut akibat kelelahan dan keterbatasan waktu pada akhirnya berdampak pada penurunan motivasi belajar (Cahyono, 2018; Martina et al., 2020; Miranti et al., 2023; Rahmawati, 2016a). Indikator penghargaan dalam belajar dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik juga dipengaruhi oleh jarak tempuh. Mahasiswa yang tinggal dekat kampus lebih mudah hadir tepat waktu, aktif dalam diskusi, serta mengikuti kegiatan akademik tambahan. Kondisi ini meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh penghargaan akademik baik secara formal maupun nonformal. Sebaliknya mahasiswa dengan jarak tempuh jauh sering kali mengalami keterbatasan partisipasi karena waktu perjalanan yang panjang sehingga kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna menjadi lebih terbatas (Agustina et al., 2021; Amiruddin et al., 2022; Ernata, 2017; Kusyairy & Sulkipli, 2018). Terakhir faktor lingkungan belajar turut berperan di mana mahasiswa yang tinggal di sekitar kampus lebih sering berada dalam suasana akademik yang mendukung sementara mahasiswa yang tinggal jauh cenderung berada di lingkungan dengan fasilitas belajar yang terbatas (Pahriji, 2021; Rahmawati, 2016b;



Sarnoto & Romli, 2019; Setiawan, 2019). Dengan demikian seluruh indikator motivasi belajar menunjukkan bahwa semakin jauh jarak tempuh mahasiswa semakin besar pula potensi penurunan motivasi belajar yang mereka alami.

Berdasarkan penelitian (Andhika et al., 2020; Asrullah., 2019; Bangun et al., 2024; Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) menunjukkan bahwa jarak tempuh memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar semakin jauh jarak yang harus ditempuh mahasiswa menuju kampus maka kecenderungan untuk mengalami penurunan motivasi belajar akan semakin besar. sedangkan (Cahyono, 2018; Mulyani, n.d.; Welong et al., 2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan jarak tempat tinggal yang jauh dari kampus cenderung mengalami penurunan motivasi akibat kelelahan fisik dan keterbatasan waktu belajar. (Akiko Ueno, 2013; Hapsari, 2013) juga melaporkan bahwa jarak tempat tinggal berkontribusi terhadap tingkat kemandirian belajar siswa di mana siswa dengan jarak tempuh lebih dekat menunjukkan kemandirian dan semangat belajar yang lebih tinggi. Penelitian lain oleh (Andhika et al., 2020; Far et al., 2009; Suwartono et al., 2024) menegaskan bahwa semakin jauh jarak tempuh mahasiswa menuju kampus, semakin besar potensi penurunan konsentrasi dan partisipasi belajar. Dengan demikian hasil penelitian terdahulu konsisten menunjukkan adanya hubungan negatif antara jarak tempuh dengan motivasi belajar sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengonfirmasi temuan tersebut pada konteks mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jarak tempuh memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci. Semakin jauh jarak tempat tinggal mahasiswa dari kampus semakin rendah tingkat motivasi belajar yang ditunjukkan. Nilai korelasi ( $R$ ) sebesar  $-0,9879$  menunjukkan bahwa jarak tempuh memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap variasi motivasi belajar mahasiswa sementara faktor lain di luar variabel penelitian ini hanya memberikan pengaruh yang relatif kecil. Ditinjau dari setiap indikator motivasi mahasiswa yang tinggal lebih dekat dengan kampus cenderung memiliki hasrat untuk berhasil dorongan belajar partisipasi dalam kegiatan akademik serta lingkungan belajar yang lebih mendukung dibandingkan mahasiswa dengan jarak tempuh yang jauh. Dengan demikian jarak tempuh merupakan salah satu faktor eksternal penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan Penelitian hanya melibatkan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada mahasiswa dengan karakteristik program studi atau institusi yang berbeda. Selain itu penelitian ini berfokus pada satu variabel eksternal yaitu jarak tempuh sementara faktor lain seperti kondisi ekonomi, sarana transportasi, beban akademik, serta dukungan sosial belum dikaji secara mendalam.

Berdasarkan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih luas dan beragam serta mengintegrasikan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan jarak tempuh dan dampaknya terhadap motivasi belajar.

## REFERENSI

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadji, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon BantulOleh: *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 48–65.

- Akiko Ueno. (2013). Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Fasilitas Belajar dan Jarak Tempat Tinggal Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. 1–5.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi Belajar Mahasiswa Merosot. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 16(1), 41–46. <https://hariansinggalang.co.id/motivasi-belajar-mahasiswa-merosot/>
- Andhika, S., Floristia, S., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Dengan Kampus Terhadap Kosentrasi Belajar Mahasiswa Di Kelas. *Natural Science*, 6(1), 22–28.
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa ( Learning motivation as determinant student learning outcomes )*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142–151. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>
- Asrullah. (2019). Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap motivasi Belajar Di MTS AL-MANAR Lamone KEC. Bua. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Ayu Desy N. Endah, P., L. T., & Naswan, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup\_tripalupi@yahoo.com, naswan\_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak), 4.
- Bangun, D. permata br, Simanullang, seevira chyta, Sihombing, eka putriani, Nababan, iwani oktaviona, & Yunita, S. (2024). *Implikasi Jarak Rumah Ke Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 5(3), 3367–3373.
- Cahyani, V. D., & Pranata, O. D. (2023). Studi Aktivitas Belajar Sains Siswa di SMA Negeri 7 Kerinci. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 137–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/lensa.v13i2>
- Cahyono, A. E. (2018). *Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember*. 5, 18–25. <https://doi.org/10.29407/e.v5i1.11919>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal EK&BI*, 2, 231–240.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Aulia*, 6(1), 21–36. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/189>
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, \*, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Emda, A. (2017). Peran dan Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. 5(2).
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan*



- Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- ESTIANA EMBO. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar *Ekp*, 13(3), 27.  
file:///C:/Users/user/Downloads/Pedoman AUTP 2017.pdf%0D
- Far, H., Students, D., & For, G. (2009). Student Choice of College : *Journal of College Admission*, 18–30.
- Fauzi Abubakar. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students. *Jurnal Pekommas*, 18(1), 53–62.
- Findri. (2025). Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak Jarak dan Fasilitas Kampus dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. [Urban growth and access to opportunities](#):
- Firdausi, N. I. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.  
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hapsari, S. A. (2013). *Kontribusi Kemandirian terhadap Hasil Belajar Dari Fasilitas belajar Dan Jarak tempat Tinggal siswa SMK*.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng. *Jurnal Office*, 2(2), 222–228.
- Intan, Y., & Gunawan, P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74–84.  
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/292>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.  
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Putri, D. V., Fairuz, R. S., & Khaulani, Q. (2024). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 188–194.  
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3145>
- Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 81–88.
- Latief, A. (2023). *Peran Penting Lingkungan Belajar dalam Perkembangan dan Proses Belajar Anak*2(4), 31–41.
- Maisyaroh, S., Raden, I., Malang, R., & Kholisna, T. (2024). Pengaruh Akademik Burnout Terhadap Motivasi Belajar. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 4(1), 1–14.
- Martina, S. evi, Simanjutak, E. H., & Simanjutak, N. M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa/I Keperawatan Dengan Google Classroom Di Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), 71–78.  
<https://doi.org/10.37676/jnph.v8i2.1189>
- Masni Harbeng. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 05(01), 3.

- Mediawati, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 1(1), 63–75.  
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Merangin. (2018). Kontribusi Kelelahan Fisik terhadap Motivasi Berprestasi Akademik pada Mahasiswa Pekerja. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Miranti, H. R., Tanuatmadja, H., & Kurniawan, A. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Pada Mahasiswa FPEB. *Lecturer Competence; Interest in Learning. Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 2(3), 284–292.
- Muhammad, M. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. 4(2).
- Nugraheni, F. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 384.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Pengaruh Jarak Tempuh Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Prasetyo, R., & Listyarini, I. (2021). *Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap Hasil*. 2(3), 427–431.  
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwihaloka/index>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.  
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Pratisti, W. D., & Saputro, A. (2023). *Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Siswa Terhadap Keaktifannya Mengikuti Kegiatan Belajar*. 1(2), 45–50.
- Rahma, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Rahmawati, R. (2016b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Ridho, M. A. (2012). Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK muh. kutowinangun kebumen. *Fakultas Teknik, Jurusan Pend. Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta*, 2, 1–15.  
<https://eprints.uny.ac.id/9632/>
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Romansyah, T. A., & Taqwa, M. R. A. (2021). Konsistensi Representasi dalam Menyelesaikan Kasus Jarak Tempuh. *Radiasi : Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 14(2), 87–98.  
<https://doi.org/10.37729/radiasi.v14i2.1143>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal*

- Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.  
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri*. 1(2).
- Setiawan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, August, 200. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Setiawan, A. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar Dyah Sawitri 2) Endang Suswati 3). *Jurnal Psikologi*, 6(2), 94–113.
- Sholihah, A. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi*, 1–5.
- Susanti, S., Aminah, F., Mumtazah Assa'idah, I., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Suwartono, T., Ammade, S., Faisal, F., Nurhayati, N., Saripudin, A., Nuraeningsih, N., Sukirno, S., & Jefri, M. (2024). The Impact of Extended Studying Time in the Full-Day School Program on Students' EFL Learning Concentration. *The Impact of Extended Studying Time in the Full-Day School Program on Students' EFL Learning Concentration*, 30(23), 4384–4390.  
<https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.2218>
- Triansari, N., & Widayati, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 101–116. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i2.28697>
- Tuan, H. L., Chin, C. C., & Shieh, S. H. (2005). The development of a questionnaire to measure students' motivation towards science learning. *International Journal of Science Education*, 27(6), 639–654. <https://doi.org/10.1080/0950069042000323737>
- Wati, A. K., & Muhsin. (2019). Economic Education Analysis Journal How to Cite Sejarah Artikel. *Analysis Jour-Nal*, 8(2), 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 125.  
<https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>
- Werdayanti, A., & Belakang, L. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.15294/dp.v3i1.434>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yunus, R. S. A.-N., Djafar, F., & Pratiwi, W. (2021). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 123–138.  
<https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.153>
- ZAKIR, M. (n.d.). *Metode Mengajar dalam Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)* {101. 101–118.